

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Studi ini bertujuan guna memahami dan menguji bagaimana pengaruh biaya operasional, arus kas operasi, dan rasio utang pada profitabilitas perusahaan yang diukur memakai ROA menjadi faktor yang memperkuat atau melemahkan hubungan itu. Studi ini dilakukan pada perusahaan sektor *Food & Beverage* yang terdata di BEI periode 2021-2023.

Sesuai hasil analisis dan pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, dapat disimpulkan studi ini memberi gambaran mengenai korelasi dari biaya operasional, arus kas operasi, dan rasio utang pada profitabilitas perusahaan dalam memperjelas hubungan tersebut.

1. Biaya operasional tidak terlalu berdampak pada profitabilitas perusahaan. Artinya, besar atau kecilnya biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan sektor *Food & Beverage* di BEI tidak serta-merta menentukan seberapa besar keuntungan yang mereka peroleh.
2. Arus kas operasi berdampak positif dan signifikan pada profitabilitas. Ini berarti makin lancar arus kas dari aktivitas operasional, makin besar pula keuntungan yang bisa diraih oleh perusahaan. Dengan kata lain, perusahaan yang mampu mengelola pemasukan dan pengeluaran kas dengan baik cenderung lebih menguntungkan.

3. Rasio utang justru mempunyai efek negatif pada profitabilitas. Makin tinggi utang yang dimiliki perusahaan dibandingkan modalnya, makin kecil kemungkinan mereka untuk mendapatkan keuntungan yang optimal. Ini memperlihatkan ketergantungan yang terlalu besar pada utang dapat menghambat kinerja keuangan perusahaan.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat di berikan :

1. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh pada struktur biaya operasional agar dapat meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan kualitas produk atau layanan.
2. Arus kas operasi berperanan penting menjaga stabilitas keuangan perusahaan. Maka, perusahaan sebaiknya menerapkan strategi pengelolaan arus kas yang lebih baik, seperti mempercepat penerimaan kas dari pelanggan dan mengatur jadwal pembayaran utang dengan lebih efektif.
3. Sesuai studi ini, rasio utang yang tinggi cenderung berdampak negatif pada profitabilitas. Maka, perusahaan harus lebih berhati-hati dalam mengambil utang dan memastikan dana yang didapat dari pinjaman dipakai untuk investasi yang dapat meningkatkan keuntungan, bukan sekadar untuk menutup biaya operasional sehari-hari.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar dilakukan kajian pada sektor lain atau dengan menambahkan variabel lain, seperti efisiensi operasional dan

strategi pemasaran, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan.

